

LAMPIRAN I

NOMOR : B- 13 /BLSDM.1/LT.03.07/02/2020
TANGGAL : 10 Februari 2020

Persyaratan Umum Program Beasiswa S2 Dalam Negeri:

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi pemerintah Pusat dan Daerah, TNI/POLRI berstatus aktif dengan masa kerja minimum 2 tahun terhitung sejak menjadi CPNS;
2. Tidak ditujukan bagi PNS dengan jabatan fungsional pengajar pada instansi sektor pendidikan;
3. Berusia maksimum 37 tahun pada saat mendaftarkan diri;
4. Bagi PNS di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), berusia maksimum 42 tahun pada saat mendaftarkan diri. Daftar daerah 3T mengacu pada Surat Direktorat Kawasan Khusus dan Daerah Tertinggal, Kementerian Perencanaan. Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) no. 2421/Dt.7.2/04/2015 tanggal 21 April 2015;
5. Mendapatkan izin dan rekomendasi dari pejabat berwenang (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II) di instansi yang bersangkutan untuk menjalani pendidikan;
6. Belum memiliki gelar S2 dan tidak sedang mengikuti program pendidikan S2 dari lembaga lain;
7. Persyaratan standar IPK minimal 3,00 untuk bidang komunikasi dan minimal 2,90 untuk bidang informatika;
8. Persyaratan lainnya mengikuti persyaratan masing-masing Perguruan Tinggi yang dipilih;
9. Pendaftar beasiswa hanya diperkenankan untuk mendaftar pada kelas regular.

Program studi yang dibiayai melalui Program Beasiswa ini adalah :

I. Beasiswa S2 Informatika

1. Program Studi Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pemerintahan (MTI *e-Government*)

Program Beasiswa untuk bidang studi ini diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan SDM aparatur pemerintah yang unggul dalam pengembangan *e-Government* di lingkungan instansi pemerintah Pusat dan Daerah. Sasaran program ini adalah tersedianya SDM pengelola *e-Government* di lingkungan instansi Pemerintah Pusat dan Daerah.

Program Beasiswa S2 ini dilaksanakan bekerjasama dengan Program Studi di 4 (empat) Perguruan Tinggi, yaitu:

- a. Program Magister bidang minat khusus *e-Government* Fakultas Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada (UGM);
- b. Program Magister S2 Teknik Elektro Opsi Layanan Teknologi Informasi Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung (STEI – ITB);
- c. Program Pascasarjana S2 Bidang Keahlian Telematika Pengelola TIK Pemerintahan Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS);
- d. Program Studi MTI *e-Government*, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia (UI).

2. Program Studi Keamanan Informasi

Program Beasiswa untuk bidang studi ini diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan SDM unggul dalam menjamin keamanan informasi dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik atau Transaksi Elektronik di lingkungan Pemerintah Pusat dan Daerah. Sasaran program adalah tersedianya SDM

Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik di lingkungan instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang dapat menjamin keamanan informasi.

Program Beasiswa S2 ini dilaksanakan bekerjasama dengan 2 (dua) Program Studi, yaitu:

- a. Program Magister S2 Teknik Elektro Opsi Rekayasa dan Manajemen Keamanan Informasi Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung (STEI – ITB);
- b. Program kelas khusus Magister Manajemen Keamanan Jaringan Informasi Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (UI).

II. Beasiswa S2 Komunikasi

Program Beasiswa S2 Ilmu Komunikasi diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan SDM aparatur pemerintah yang unggul untuk mendukung pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan pemerintah.

Sasaran Program Beasiswa S2 Ilmu Komunikasi adalah tersedianya SDM pengelola pelayanan informasi dan kehumasan pemerintah di lingkungan instansi pemerintah Pusat dan Daerah. Program Beasiswa S2 Ilmu Komunikasi bekerjasama dengan 7 (tujuh) Perguruan Tinggi, yaitu:

- a. Universitas Indonesia (UI) di Jakarta;
- b. Universitas Gadjah Mada (UGM) di Yogyakarta;
- c. Universitas Sebelas Maret (UNS) di Surakarta;
- d. Universitas Airlangga (Unair) di Surabaya;
- e. Universitas Andalas (Unand) di Padang;
- f. Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan;
- g. Universitas Hasanuddin (Unhas) di Makassar

Pendaftaran jalur program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kementerian Kominfo dapat diikuti dengan alur sebagai berikut:

1. Calon peserta beasiswa mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi mitra yang diminati;
2. Peserta yang telah lulus seleksi masuk Perguruan Tinggi selanjutnya menghubungi pihak kampus untuk pendaftaran jalur program Beasiswa Kementerian Kominfo;
3. Menyerahkan kelengkapan dokumen persyaratan kepada panitia pengelola beasiswa perwakilan kampus pada saat pendaftaran Program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kemenkominfo, sebagai berikut:
 - a. SK CPNS;
 - b. SK PNS;
 - c. SK Terbaru;
 - d. Ijazah & Transkrip Nilai S1;
 - e. Surat izin /rekomendasi dari pimpinan (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II) untuk melanjutkan pendidikan tingkat pascasarjana;
 - f. Surat Pernyataan dari pimpinan (minimum pimpinan instansi setingkat Eselon II dan ditandatangani di atas materai 6000) yang menyatakan bahwa calon penerima beasiswa akan ditempatkan pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan bidang studi yang telah dijalani sekembalinya ke instansi asal apabila dinyatakan sebagai penerima beasiswa;
 - g. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk mengikuti Program Beasiswa S2 Ilmu Komunikasi adalah tugas dan fungsinya terkait dengan pelayanan informasi dan kehumasan pemerintah dan persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk mengikuti Program Beasiswa Informatika, adalah tugas dan fungsinya terkait

dengan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) / Keamanan Informasi di instansi yang bersangkutan. Pemenuhan persyaratan ini dibuktikan dengan Surat Pernyataan Melaksanakan Jabatan (SPMJ) /Surat Keputusan /Surat Tugas yang menyatakan yang bersangkutan tugas dan fungsinya pada pengelolaan TIK /Keamanan Informasi, dan Surat Keputusan Jabatan Struktural bagi yang sudah menjabat atau Surat Penempatan dari unit yang menangani kepegawaian dari masing-masing instansi kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas di bidang terkait di atas materai 6000;

- h. Surat keterangan lulus penerimaan mahasiswa baru dari Perguruan Tinggi pilihan.
-
4. Dokumen persyaratan yang telah lengkap kemudian diserahkan kepada pihak panitia beasiswa di masing-masing Perguruan Tinggi yang selanjutnya akan diteruskan kepada Tim Pengembangan SDM Kementerian Kominfo untuk diverifikasi. Kementerian Kominfo akan melakukan seleksi tahap akhir dan selanjutnya pengumuman Penerima Beasiswa Kementerian Kominfo TA 2020 akan disampaikan secara resmi melalui situs masing-masing Perguruan Tinggi.

LAMPIRAN III

NOMOR : B- 13 /BLSDM.1/LT.03.07/02/2020

TANGGAL : 10 Februari 2020

DAFTAR TERLAMPIR

Perguruan Tinggi

1. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara;
2. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas;
3. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia;
4. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada;
5. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret;
6. Pengelola Program Magister Media dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga;
7. Pengelola Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin;
8. Pengelola Program Magister keminatan khusus *e-Government*, Fakultas Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada;
9. Pengelola Program Magister Teknik Elektro Opsi Layanan Teknologi Informasi dan Program Magister Teknik Elektro Opsi Rekayasa dan Manajemen Keamanan Informasi, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung;
10. Pengelola Program Magister Bidang Keahlian Telematika Pengelola TIK Pemerintahan Jurusan Teknik, Institut Teknik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
11. Pengelola Program Magister MTI *e-Government*, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia;
12. Pengelola Program kelas khusus Magister Manajemen Keamanan Jaringan Informasi Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universtas Indonesia.